



Laporan Kinerja

Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati
Bandung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat sinergi berbagai pihak Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran program. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Kementerian Agama.

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki peluang besar dalam melakukan berbagai otonomisasi, khususnya dalam hal menentukan manajemen dan organisasi, menawarkan program studi, menerima mahasiswa, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki potensi juga dalam membangun kemitrausahaan baik regional, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan Perguruan Tinggi.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan. Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun 2023 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Tujuan, sasaran program, dan indikator kinerja telah berhasil dicapai. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Bandung, 6 Februari 2024
Rektor,

#

Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.
NIP. 196909151995031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS DAN FUNGSI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	2
D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
A. RENCANA STRATEGIS	13
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	24
1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023.....	25
2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023	35
3. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2023 dan Target Kinerja Renstra Tahun 2023.....	40
B. REALISASI ANGGARAN	45
BAB IV PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 SDM UIN SGD Tahun 2023	7
Tabel 2 Data Dosen PNS dan Non PNS Tahun 2023	8
Tabel 3 Data Dosen PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan.....	8
Tabel 4 Data Dosen PNS Tahun 2023 Sesuai dengan Jabatan Fungsional.....	9
Tabel 5 Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS	10
Tabel 6 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan	10
Tabel 7 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jabatan Struktural/Fungsional.....	11
Tabel 8 Program Sasaran dan Indikator kinerja.....	12
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	22
Tabel 10 Capaian Kinerja Tahun 2022	35
Tabel 11 Capaian Kinerja Tahun 2023	39
Tabel 12 Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2023 dengan target kinerja tahun 2024 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung.....	41
Tabel 13 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2023	46
Tabel 14 Pagu Alokasi Anggaran pada KRO Tahun 2023	47
Tabel 15 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Sumber Dana.....	47
Tabel 16 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023	48
Tabel 17 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan	50
Tabel 18 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023	51
Tabel 19 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023	52
Tabel 20 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2023	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.....	6
Gambar 2 Sasaran Program 1	25
Gambar 3 Sasaran Program 2	26
Gambar 4 Sasaran Program 3	27
Gambar 5 Sasaran Program 4.....	28
Gambar 6 Sasaran Program 5.....	29
Gambar 7 Sasaran Program 6.....	30
Gambar 8 Sasaran Program 7.....	31
Gambar 9 Sasaran Program 8.....	33
Gambar 10 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2023.....	46
Gambar 11 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023.....	48
Gambar 12 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023.....	49
Gambar 13 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan.....	50
Gambar 14 Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2023.....	51
Gambar 15 Pagu Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2023.....	52
Gambar 16 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2023	53

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021. Laporan Kinerja wajib disusun dan disampaikan untuk melaporkan kinerja sebagaimana tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah naungan Kementerian Agama terus berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, termasuk dalam proses penyempurnaan dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan baik mulai dari perencanaan, pelaporan serta evaluasi yang berorientasi pada hasil/manfaat bagi lembaga sesuai dengan Program Pendidikan Islam. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan keuangan maupun kinerja yang dijalankan melalui pemantauan dan evaluasi sistem pengendalian internal maupun external.

Peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas menjadi suatu keharusan bagi seluruh komponen di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bentuk dari akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, dalam rangka mewujudkan institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 tahun 2022 tentang perubahan keempat atas PMA Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang selanjutnya disebut UIN Sunan Gunung Djati adalah Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara teknis fungsional dan pembinaan bidang ilmu agama dibina oleh Menteri Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan organisasi tata kerja, kelembagaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini adalah sebagai berikut:

1. Rektor

2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
6. Direktur Pascasarjana
7. Kepala Biro AUPK
8. Kepala Biro A2KK
9. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
10. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Kepala Satuan Pengawasan Internal
12. Kepala UPT Perpustakaan
13. Kepala UPT Pengembangan Bahasa
14. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
15. Kepala UPT Pengembangan Bisnis
16. Fakultas Ushuludin, 5 program studi:
 - a. Akidah dan Filsafat Islam
 - b. Studi Agama-agama
 - c. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 - d. Ilmu Hadits
 - e. Tasawuf dan Psikoterapi
17. Fakultas Syariah dan Hukum, 6 program studi:
 - a. Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)
 - b. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - c. Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d. Perbandingan Madzhab
 - e. Ilmu Hukum
 - f. Hukum Pidana Islam
18. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 11 program studi:
 - a. Pendidikan Agama Islam
 - b. Manajemen Pendidikan Islam
 - c. Pendidikan Bahasa Arab

- d. Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Pendidikan Matematika
 - f. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - g. Pendidikan Fisika
 - h. Pendidikan Kimia
 - i. Pendidikan Biologi
 - j. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - k. Tadris Bahasa Indonesia
19. Fakultas Adab dan Humaniora, 4 program studi:
- a. Sejarah Peradaban Islam
 - b. Bahasa dan Sastra Arab
 - c. Bahasa dan Sastra Inggris
 - d. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
20. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 6 program studi:
- a. Bimbingan Penyuluhan Islam
 - b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - c. Manajemen Dakwah
 - d. Pengembangan Masyarakat Islam
 - e. Ilmu Komunikasi (Jurnalistik dan Humas)
 - f. Manajemen Haji dan Umroh
21. Fakultas Psikologi, 1 program studi:
- a. Psikologi
22. Fakultas Sains dan Teknologi, 7 program studi:
- a. Matematika
 - b. Biologi
 - c. Fisika
 - d. Kimia
 - e. Teknik Informatika
 - f. Agroteknologi
 - g. Teknik Elektro

23. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3 program studi:
 - a. Administrasi Publik
 - b. Sosiologi
 - c. Ilmu Politik
24. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4 program studi :
 - a. Manajemen
 - b. Keuangan Syari'ah
 - c. Akuntansi Syari'ah
 - d. Ekonomi Syari'ah
25. Pascasarjana, 18 program studi S2 dan 3 program studi S3:
 - a. Program Magister:
 - 1) Ilmu Hukum
 - 2) Ekonomi Islam
 - 3) Pendidikan Agama Islam
 - 4) Religious Studies
 - 5) Hukum keluarga
 - 6) Manajemen Pendidikan Islam
 - 7) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - 8) Ilmu Hadist
 - 9) Pendidikan Bahasa Arab
 - 10) Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - 11) Hukum Ekonomi Syari'ah
 - 12) Sejarah Peradaban Islam
 - 13) Bimbingan dan Konseling Islam
 - 14) Pendidikan IPA
 - 15) Tadris Bahasa Inggris
 - b. Program Doktor:
 - 1) Hukum Islam
 - 2) Pendidikan Islam
 - 3) Studi Agama-agama

Secara umum, gambaran mengenai struktur organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat disajikan pada Gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1 Struktur Organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung


KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR : 450/Un.05/II.2/KP.07.6/11/2023
TENTANG
PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Menimbang :

- a. bahwa sehubungan telah terbitnya Keputusan Menteri Agama Nomor 082525/B.II/3/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Periode 2023-2027, dipandang perlu menetapkan Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Sunan Gunung Djati menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tanggal 25 Februari 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo. Nomor 77 Tahun 2013, jo. Nomor 44 Tahun 2017, jo. Nomor 27 Tahun 2020, dan jo. Nomor 45 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;
- 11. Keputusan Menteri Agama Nomor 1179 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja;
- 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 550 Tahun 2022 tentang Pemberian Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS pada Kementerian Agama;
- 13. Keputusan Menteri Agama Nomor 082525/B.II/3/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Keputusan Rektor tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagaimana dalam lampiran keputusan ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

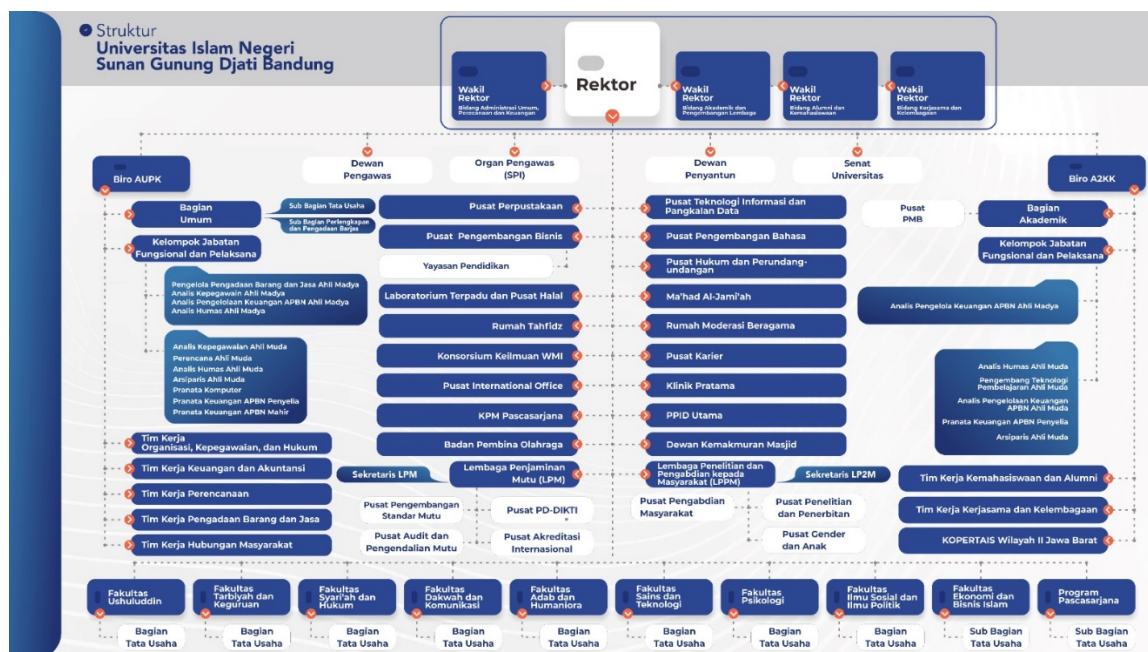
KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 07 September 2023
Rektor

Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.
NIP. 196909151995031001

Tembusan Yth. :

- 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 2. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 3. Para Kepala Biro di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 4. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 5. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- 6. Para Ketua Lembaga dan Kepala Pusat di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna menghasilkan peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, melalui institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta dukungan sumber daya manusia yang handal. Sistem organisasi yang mencakup semua fungsi penyelenggaraan pendidikan, sumber daya manusia UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha menyesuaikan diri, baik sisi kuantitas maupun kualitas soft dan hard skill.

Pada tahun 2023 jumlah SDM UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 1.411 orang (termasuk PNS yang diperbantukan di instansi lain), dengan rincian pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 SDM UIN SGD Tahun 2023

Dosen			Tenaga Kependidikan		Total
PNS dan PPPK	PNS (DPK)	Non PNS	PNS/PPPK	Non PNS	1411
819	67	63	179	283	
949			462		

Data Dosen PNS dan Non PNS pada tahun 2023 tersaji pada tabel 2, data dosen PNS dan Non PNS sesuai dengan jenjang Pendidikan tersaji pada tabel 3 dan data dosen sesuai dengan jabatan fungsional dosen tersaji pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 2 Data Dosen PNS dan Non PNS Tahun 2023

No	Unit Kerja	Dosen		Jumlah
		PNS	NON PNS (Tenaga Profesional)	
1	Fakultas Ushuluddin	66	8	74
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	153	7	160
3	Fakultas Syariah dan Hukum	70	8	78
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	80	8	88
5	Fakultas Adab dan Humaniora	76	7	83
6	Fakultas Psikologi	37	4	41
7	Fakultas Sains dan Teknologi	94	6	100
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	69	6	75
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	56	7	63
10	Pascasarjana	118	2	120
11	DPK	67	0	67
Jumlah		886	63	949

Tabel 3 Data Dosen PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan

No	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan Dosen PNS		Jumlah
		S2	S3	
1	Fakultas Ushuluddin	26	40	66
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	89	64	153
3	Fakultas Syariah dan Hukum	40	30	70
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	48	32	80

5	Fakultas Adab dan Humaniora	50	26	76
6	Fakultas Psikologi	21	16	37
7	Fakultas Sains dan Teknologi	66	28	94
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	39	30	69
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	33	23	56
10	Pascasarjana	3	115	118
11	DPK	34	33	67
Jumlah		449	437	886

Tabel 4 Data Dosen PNS Tahun 2023 Sesuai dengan Jabatan Fungsional

No	Unit Kerja	Jabatan Fungsional Dosen PNS						Jumlah
		CPNS	TP	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Fakultas Ushuluddin	0	2	5	25	28	6	66
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	0	2	16	96	33	6	153
3	Fakultas Syariah dan Hukum	0	1	7	37	18	7	70
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	0	3	6	41	26	4	80
5	Fakultas Adab dan Humaniora	0	2	10	38	22	4	76
6	Fakultas Psikologi	0	0	1	21	13	2	37
7	Fakultas Sains dan Teknologi	0	0	17	52	22	3	94
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	2	9	33	18	7	69
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	9	36	8	3	56
10	Pascasarjana	0	0	1	21	60	36	118
11	DPK	0	0	5	49	10	3	67
Jumlah		-	12	86	449	258	81	886

Adapun data tenaga kependidikan PNS dan Non PNS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023 yang tersaji pada tabel 5, data tenaga kependidikan PNS sesuai dengan jenjang Pendidikan tersaji pada tabel 6, dan data tenaga kependidikan PNS sesuai dengan jabatan struktural dan fungsional tersaji pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 5 Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS

No	Unit Kerja	Tendik			Jumlah
		PNS	NON PNS		
			Tenaga Profesional	Tenaga Kontrak	
1	Fakultas Uhuluddin	12	4	3	7
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	13	16	10	26
3	Fakultas Syariah dan Hukum	7	4	9	13
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	10	7	0	7
5	Fakultas Adab dan Humaniora	9	9	1	10
6	Fakultas Psikologi	14	4	2	6
7	Fakultas Sains dan Teknologi	6	16	6	22
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7	11	2	13
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	5	3	9	12
10	Pascasarjana	6	8	11	19
11	Kantor Pusat	90	72	76	148
Jumlah		179	154	129	283

Tabel 6 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan

No	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< D3	S1	S2	S3	
1	Fakultas Ushuluddin	1	11	7	0	19
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7	20	11	1	39
3	Fakultas Syariah dan Hukum	1	12	6	1	20

4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1	10	6	0	17
5	Fakultas Adab dan Humaniora	4	7	8	0	19
6	Fakultas Psikologi	1	16	3	0	20
7	Fakultas Sains dan Teknologi	4	19	5	0	28
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	13	4	0	20
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	14	3	0	17
10	Pascasarjana	4	16	5	0	25
11	Kantor Pusat	38	150	47	3	238
Jumlah		64	288	105	5	462

Tabel 7 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jabatan Struktural/Fungsional

No	Fakultas/Unit Kerja	Jabatan Struktural/Fungsional						Jumlah
		Karo	Koordinator	Sub Koordinator	JFT	Laboran	Pustakawan	
1	Fakultas Ushuluddin	0	1	2	4	0	0	7
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	0	1	3	4	1	0	9
3	Fakultas Syariah dan Hukum	0	1	3	4	0	0	8
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	0	1	2	3	0	0	6
5	Fakultas Adab dan Humaniora	0	1	2	3	0	0	6
6	Fakultas Psikologi	0	1	1	2	0	0	4
7	Fakultas Sains dan Teknologi	0	1	2	3	0	0	6
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	1	2	3	0	2	8
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	1	1	0	0	2
10	Pascasarjana	0	0	1	1	0	1	3
11	Kantor Pusat	2	6	16	23	0	16	63
JUMLAH		2	14	35	51	1	19	122

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mempercepat pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta mendukung Visi dan Misi, memiliki sasaran strategis yang dijabarkan sasaran kinerja dan indikator kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 8 Sasaran Program dan Indikator kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik Persentase dosen berkualifikasi S3
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul
5	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
7	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kululusan mahasiswa PTK S1 S2 S3 Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
8	Meningkatnya tata Kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindakanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Nilai Maturitas SPIP Indeks Profesionalitas ASN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki posisi yang strategis karena berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat dan berdekatan dengan berbagai universitas lainnya. Ini dapat memudahkan jalinan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut dan pada saat yang sama dapat menjadi trigger bagi peningkatan daya saing yang positif.

Dari kondisi SDM, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sumber daya manusia yang besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai segi, baik jumlah tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun tenaga-tenaga kontrak dan alih daya (outsourcing) yang menjadi modal besar untuk kemajuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sejumlah lembaga yang kondusif bagi penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Lembaga-lembaga tersebut seperti fakultas- fakultas dan program pascasarjana, program studi, unit-unit pelaksana teknis, biro, dan organisasi mahasiswa.

Keunggulan kurikulum dan sistem pembelajaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan universitas-universitas lainnya memiliki perbedaan, dengan berusaha memadukan antara ilmu keislaman dan ilmu umum sebagai ciri khas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sekaligus distingsi dengan perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, prodi-prodi umum yang ada di universitas-universitas lain dapat ditemukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namun memiliki karakter dan perspektif yang lebih luas,yaitu keislaman.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki 3(tiga) Kampus, Kampus I di jalan A.H.Nasution 105 Cibiru, Kampus II di jalan Soekarno-Hatta, dan Kampus III di Cileunyi. Saat ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung tengah menyelesaikan berbagai pembangunan dan perencanaan pembangunan, sehingga dalam ke depan akan tersedia gedung-gedung baru. Ini dapat digunakan untuk perkuliahan, perkantoran, laboratorium, sarana kegiatan, dan sebagainya.

Dengan begitu, bangunan ini akan dapat membantu kelancaran aktivitas tridarma perguruan tinggi dan dapat juga meningkatkan pendapatan BLU selain dari layanan pendidikan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri, baik negeri maupun swasta. Komunikasi dan kerjasama yang sebagian besar masih dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) ini, menjadi modal awal untuk ditindaklanjuti dalam bentuk menjadi Memorandum of Agreement (MoA) di masa yang akan datang. Hal ini akan memperkaya pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengembangan akademik, administrasi, dan kepentingan lainnya.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah memiliki sistem informasi baik untuk kepentingan administrasi maupun untuk kepentingan akademik yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki beberapa sistem informasi berupa website universitas, fakultas, jurusan/prodi, maupun unit yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.

Budaya akademik dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah, perpustakaan, dan pengabdian kepada masyarakat berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir ini, dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat nasional, khususnya di lingkungan PTKIN. Hal ini menunjukkan semangat yang sama dari para civitas akademika dan tenaga pendidik untuk memajukan institusinya.

Persentase program studi yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai akreditasi A (unggul) sebanyak (46,1%), yaitu 30 prodi dari 65 prodi (S1, S2, dan S3). Secara institusional, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mendapat nilai Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) yang signifikan, yaitu nilai A (unggul). Hal ini menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejajar dengan universitas-universitas negeri lainnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Beberapa peluang yang ada saat ini secara umum memberikan harapan yang besar untuk pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan. Pembangunan nasional pada khususnya dan pembangunan global pada umumnya sangat membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dikembangkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Demikian halnya dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Potensi sumber dana bagi perguruan tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi, yang bersumber dari pemerintah, industri, maupun luar negeri. Kehidupan berbangsa dan bernegara semakin demokratis dan peluang yang besar dari hasil penelitian untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan posisi daya saing yang baik, melalui kelebihan yang dimiliki, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah siap menghadapi persaingan antar perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun regional. Peluang lain yang terbuka adalah kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin cepat untuk mengembangkan potensi- potensi yang ada saat ini.

Jumlah alumni yang besar dan tersebar di seluruh tanah air bahkan di luar negeri merupakan modal untuk pengembang jaringan dan kontribusi alumni untuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Besarnya jumlah animo mahasiswa untuk kuliah di Bandung dan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) dari tahun ke tahun menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diperhitungkan. Dari sisi regulasi, berbagai peraturan dari pemerintah membuka kesempatan bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif, serta memberi kesempatan untuk pengembangan sayap kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas

akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membenahi dan meningkatkan mutu dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai *center of excellence* pengkajian keislaman yang memadukan nilai spiritualitas, intelektualitas, integritas, dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi segenap civitas akademika. Besarnya dukungan pemerintah pusat dan daerah serta tokoh masyarakat Jawa Barat terhadap pentingnya peningkatan kehidupanberagama yang dapat menambah suasana kondusif bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengoptimalkan Tridarma PerguruanTinggi.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, dan Sasaran Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai berikut :

1. Visi UIN Sunan Gunung Djati

Menjadi universitas Islam negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di Asia Tenggara tahun 2025.

2. Misi

Misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang berkualitasdan relavan dengan kebutuhan nasional yang berdaya saing global.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cakap mental,spiritual, dan intelektual;
- c. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang Pendidikan tinggi dan mengembangkan kemandirian lulusan.

3. Tujuan

Tujuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat regional Asia Tenggara dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;

- b. Mewujudkan hasil proses perkuliahan, penelitian, dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi;
- c. Mewujudkan sistem pendidikan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan.

4. Sasaran Program

Sasaran program adalah sejumlah program yang menjadi garapan kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diturunkan menjadi sasaran kegiatan yang harus diimplementasikan oleh setiap unit pelaksana di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati memiliki 8 (delapan) sasaran program yang diturunkan dari Sasaran Strategis Pendidikan Islam Republik Indonesia di atas, meliputi:

- 1) Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
- 2) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan;
- 3) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan;
- 4) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 5) Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional;
- 6) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian;
- 7) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima dunia kerja;
- 8) Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel;

5. Isu Strategis

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, penyusunan rencana strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 diarahkan pada beberapa isu strategis yang berhubungan dengan pengembangan kualitas pendidikan tinggi dan peran serta bagi masyarakat. Terdapat lima isu strategis yang diangkat dalam rentang lima tahun ke depan, yaitu:

a. Internasionalisasi Perguruan Tinggi

Perkembangan globalisasi lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan

sosio-budaya menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk merumuskan langkah strategis untuk tetap berada di garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan kepada pengabdian masyarakat untuk menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu (1) kualitas pembelajaran (teaching quality), (2) kualitas penelitian (research quality), (3) serapan lulusan (graduate employability), dan (4) daya saing internasional (international outlook). Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi.

Kualitas internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi, paling tidak, dapat merujuk pada pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional, seperti Scimago Institutions Ranking (SIR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), Webometric, QS World University Rankings, dan lembaga bereputasi lainnya yang independen. Isu internasionalisasi perguruan tinggi merupakan tantangan bagi Universitas untuk berdaya saing di tingkat global dan berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan di dunia internasional.

b. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan revolusioner sistem pendidikan tinggi, yang mengubah banyak hal yang telah dianggap mapan dan sudah menjadi tradisi dalam sistem pendidikan sebelumnya. Kampus Merdeka adalah pola baru dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengakibatkan ada banyak hal mengalami penyesuaian mulai dari kurikulum, dosen, sistem informasi, maupun hal lainnya. Beberapa isu Kampus Merdeka berkisar pada beberapa hal sebagai berikut:



- 1) Otonomi pembukaan program studi baru bagi kampus yang terakreditasi unggul dan memiliki jalinan kerja sama dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas peringkat top 100 versi QS Ranking.
- 2) Proses akreditasi yang bersifat sukarela atau bersifat otomatis, yang asalnya wajib dilakukan setiap lima tahun sekali.
- 3) Kemudahan perubahan dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (BH). Sebelumnya, yang dapat menjadi PTN BH hanya perguruan tinggi berakreditasi unggul.
- 4) Perubahan Sistem Kredit Semester (SKS) dari jam belajar menjadi jam kegiatan.

c. Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi isu dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon terhadap keragaman keyakinan bangsa Indonesia dan perilaku sosialkeagamaan beberapa elemen bangsa. Di satu sisi terdapat sekelompok masyarakat yang menjauhi agama sehingga cenderung berpemahaman serta berperilaku liberal, sedangkan di sisi lain terdapat sekelompok orang yang berpemahaman dan berperilaku radikal dalam beragama. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus berada di tengah-tengah antara liberal dan radikal, untuk menarik keduanya ketengah-tengah melalui konsep moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan. Lembaga pendidikan tinggi harus masuk ke dalam isu moderasi beragama, agar lahir konsep-konsep akademik praktis dalam mencari solusi kekerasan ideologis. Ketidakaktifan lembaga pendidikan tinggi Islam untuk menyuarakan moderasi beragama mengakibatkan ketersumbatan keramahan dan keseimbangan beragama di masyarakat. Selain itu, akibat yang timbul adalah pencarian teori-teori moderasi tidak menjadi perbincangan yang intensif dan masip di banyak kalangan, sehingga tidak banyak bahan untuk membangun moderasi yang aplikatif dan berakar pada teori yang mapan.

d. Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional seluruh lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi, mesti menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi dunia meningkatkan intensitas persaingan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana aspek mutu menjadi isu utama dalam rangka membangun dan mengukur daya saing. Terdapat sejumlah lembaga internasional yang menyelenggarakan pengukuran mutu lembaga pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria mutu yang dapat diuji dan diterapkan. Isu mutu internasional semakin kuat mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring dengan pengetatan mutu nasional yang semakin diperkuat.

Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu lulusan yang menjadi solusi atas permasalahan bangsa, baik permasalahan domestik maupun permasalahan global.

Perbincangan mutu tata kelola lembaga pendidikan tinggi berfokus pada dua sistem penjaminan mutu (quality assurance). Pertama, sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terjadwal yang dilakukan oleh lembaga internal yang membidangi mutu proses dan hasil tridarma perguruan tinggi. Kedua, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga independen yang concern di bidang mutu pendidikan tinggi, baik lembaga nasional maupun lembaga internasional.



e. *Good University Governance*

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga, yang dikenal dengan *good university governance*, harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan.

Kesehatan lembaga perguruan tinggi ditandai adanya visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi, sehingga memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Kapasitas lembaga, secara terprogram dan sistematis harus dibina dan dikembangkan, sehingga mampu mencapai yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan otonomi dan akuntabilitas.

Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance* merupakan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta

membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada pemangku kepentingan.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah ditetapkan, dan merupakan sebuah janji Rektor untuk menunaikan sejumlah rencanadan komitmennya pada tahun 2023. Perjanjian Kinerja antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendis Kementerian Agama RI yang secara detail dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	78
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI	7,73%
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74,2%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	49%
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	43%
5	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI	4%
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	69%
7	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif lulusan mahasiswa PTK	
		a. S1	3,54
		b. S2	3,71

		c. S3	3,77
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	3,33 Bulan
8	Meningkatnya tata Kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	87%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	87
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	78,8
		Nilai Maturitas SPIP	3,5
		Indeks Profesionalitas ASN	70
Nilai Kinerja Anggaran			95

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	025.04.DK Pendidikan Tinggi	418.390.558.000
	- 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	418.390.558.000
2	025.04.WA Dukungan Manajemen	181.983.730.000
	- 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	181.983.730.000
Jumlah Seluruh		600.374.288.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2023 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolok ukur kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Capaian Kinerja diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran program dan indikator kinerja dengan hasil capaian selama satu tahun. Berdasarkan perjanjian kinerja, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai 8 (delapan) Sasaran Program dan 15 (lima belas) indikator kinerja serta indikator tambahan terkait dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagaimana disajikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Tabel 9).

Tugas dan Fungsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan tujuan, sasaran program, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, pencapaian indikator kinerja menggambarkan capaian indikator outcome.

Adapun analisis terhadap capaian kinerja organisasi sebagai berikut :

1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

a. Sasaran Program 1

Gambar 2 Sasaran Program 1



Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat, yang mempunyai 1 (satu) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama.

Pada indikator ini, dari target sebesar 78 terealisasi sebesar 79,7 dan capaian kinerja sebesar 102,2 % dengan perhitungan realisasi rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama.

Hambatan dalam pencapaian target indikator ini adalah Instrumen penilaian yg digunakan tidak sama, oleh karena itu hasilnya pun beragam, di samping itu keluasan dan kedalaman moderasi beragama yang dimuat dalam kurikulum atau mata kuliah pun bervariasi disesuaikan dengan kekhasan fakultas masing2. Adapun upaya tindak lanjut nya yaitu dengan menyamaan persepsi dalam kurikulum dan instrumen penilaian agar penilaian lebih valid.

b. Sasaran Program 2

Gambar 3 Sasaran Program 2



Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Persentasi peningkatan mahasiswa pada PTKI

Pada indikator ini target sebesar 7,73%, realisasi sebesar 7,76% dan capaian kinerja sebesar 100,4% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 35.993 Orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2023 sebanyak 38.787 Orang. Hambatan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah Jumlah pendaftar mahasiswa baru UIN SGD Bandung mengalami peningkatan, akan tetapi formasi jumlah mahasiswa yang diterima masih dibatasi hal ini disebabkan mempertimbangkan jumlah Dosen dan sarana pembelajaran yang tersedia. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia atau penambahan sarana prasarana pembelajaran serta penambahan jumlah dosen.

c. Sasaran Program 3

Gambar 4 Sasaran Program 3

SASARAN PROGRAM			
3 Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase dosen bersertifikat pendidik	74,2%	77,0%	103,8%
Persentase dosen berkualifikasi S3	49%	47,9%	96,9%

Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya kualitas pendidik padaa satuan pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase dosen bersertifikat pendidik

Pada indikator ini, dari target sebesar 74,2% terrealisasi sebesar 77% dan capaian kinerja sebesar 103,8% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah dosen yang bersertifikat pendidik sebanyak 731 Orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 949 Orang. Hambatan pada pencapaian indikator ini adalah Jumlah sertifikasi dosen dibatasi oleh kuota yang ditetapkan oleh Pusat. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan mengusulkan penambahan kuota sertfikasi dosen.

2) Indikator persentase dosen berkualifikasi S3

Pada indikator ini, dari target sebesar 49% terrealisasi sebesar 47,9% dan capaian kinerja sebesar 96,9% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 455 Orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 949 Orang. Hambatan pada pencapaian indikator ini adalah Percepatan dosen berkualifikasi S3 terkendala

dengan ketepatan waktu penyelesaian studi . Adapun upaya tindak lanjutnya dengan mendorong Dosen PNS dan Non PNS untuk melakukan percepatan penyelesaian studi jenjang S3.

d. Sasaran Program 4

Gambar 5 Sasaran Program 4



Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Indikator persentase prodi yang terakreditasi A/unggul

Pada indikator ini, dari target sebesar 43% terrealisasi sebesar 46,2% dan capaian kinerja sebesar 107,1% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah prodi yang memenuhi terakreditasi A/Unggul sebanyak 30 prodi dibandingkan dengan jumlah prodi yang terdiri dari 65 prodi. Hambatan pada indikator ini adalah BAN PT dan beberapa Lembaga Akreditasi Mandiri memiliki kebijakan syarat untuk mendapatkan unggul jika syarat perlu tersebut tidak terpenuhi maka otomatis tidak bisa mencapai unggul. Syarat perlu unggul diantaranya, harus 40 % Lektor Kepala dan Doktor, beberapa Prodi blm memenuhi syarat perlu tsb

sehingga meskipun performa kinerja tridharma perguruan tinggi bagus maka belum bisa mencapai unggul. Adapun upaya tindak lanjutnya adalah diantaranya dengan menugaskan Dosen untuk melanjutkan studi dan menambah jumlah dosen Non PNS atau Dosen Luar Biasa (LB) untuk menjadi tenaga pengajar.

e. Sasaran Program 5

Gambar 6 Sasaran Program 5



Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional, yang mempunyai 1(satu) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 4,1% terrealisasi sebesar 4,1% dan capaian kinerja sebesar 100% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa asing tahun 2022 sebanyak 74 Orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa asing tahun 2023 sebanyak 77 Orang. Hambatan pada indikator ini adalah kurangnya sosialisasi terkait informasi penerimaan mahasiswa asing di UIN Bandung, banyak mahasiswa asing yang lulus kuliah sementara itu mahasiswa baru masih minim.

Adapun upaya tindak lanjutnya dengan Meluaskan jejaring penyebaran informasi penerimaan mahasiswa asing, dan meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa asing dan bekerja sama dengan unit2 terkait dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

f. Sasaran Program 6

Gambar 7 Sasaran Proram 6



Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Indikator persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 68,6% terrealisasi sebesar 68,6% dan capaian kinerja sebesar 100%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah jurnal yang terakreditasi sebanyak 59 jurnal dibandingkan dengan jumlah jurnal yang dimiliki sebanyak 86 jurnal. Hambatan pada indikator ini adalah terdapat jurnal yang belum terakreditasi karena umur jurnal yang belum memenuhi syarat akreditasi yaitu berumur 2 tahun. Sebagian besar jurnal baru dibuat di tahun 2021-2022, bagi jurnal yang sudah memenuhi syarat juga menunggu waktu akreditasi dibuka kembali. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan melakukan sosialisasi berkala mengenai waktu

pembukaan akreditasi, teknis pengusulan akreditasi dan aksistensi untuk mencapai target akreditasi melalui workshop dan pelatihan yang terjadwal.

g. Sasaran Program 7

Gambar 8 Sasaran Program 7

SASARAN PROGRAM			
7 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK			100,5%
a. S1	3,54	3,54	100,2%
b. S2	3,71	3,76	101,3%
c. S3	3,77	3,77	100%
Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	3,33	3,11	107%

Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa.
 Pada indikator ini dari target kinerja pada jenjang S1 sebesar 3,537 terrealisasi sebesar 3,543 dan capaian kinerja sebesar 100,2%, dengan perhitungan nilai indeks kumulatif S1 sebesar 31,890 dibagi oleh 9 Fakultas. Target kinerja pada jenjang S2 sebesar 3,71 terrealisasi sebesar 3,76 dan capaian kinerja sebesar 101,3%. Target kinerja pada jenjang S3 sebesar 3,77 terrealisasi sebesar 3,77 dan capaian kinerja sebesar 100%. Hambatan pada indikator ini adalah masih terdapat mahasiswa pada jenjang S1, S2, dan S3 yang memperoleh nilai indeks prestasi kumulatif dibawah rerata. Adapun upaya tindak lanjut nya dengan meningkatkan layanan dukungan akademis seperti bimbingan belajar, konseling, atau

program tutor. Pastikan ada akses mudah untuk bantuan akademis dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

- 2) Indikator rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Pada indikator ini secara keseluruhan target kinerja sebesar 3,33 bulan terrealisasi sebesar 3,11 bulan dan capaian kinerja sebesar 107%, dengan perhitungan realisasi kinerja pada jenjang S1 rerata masa tunggu 5,3 bulan, jenjang S2 rerata masa tunggu 3 bulan dan jenjang S3 rerata masa tunggu 1 bulan. Hambatan pada indikator ini adalah masih terdapat lulusan mahasiswa pada jenjang S1, S2, dan S3 yang masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan diatas target yang telah ditetapkan. Adapun upaya tindak lanjut nya dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang dan praktek kerja selama masa studi mereka. Menyelenggarakan sesi bimbingan karir secara rutin untuk membantu mahasiswa memahami pilihan karir mereka, merumuskan tujuan karir, dan mempersiapkan strategi pencarian pekerjaan yang efektif. Menyediakan program pembinaan profesional yang melibatkan alumni atau profesional industri. Ini dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kerja. Membangun kemitraan dengan perusahaan dan industri terkait. Menyelenggarakan acara karir, pameran pekerjaan, atau pertemuan dengan pemberi kerja potensial dapat membuka peluang bagi mahasiswa. Memperkuat peran pusat layanan karir di perguruan tinggi untuk memberikan dukungan yang lebih intensif kepada mahasiswa dalam perencanaan karir dan pencarian pekerjaan.

h. Sasaran Program 8

Gambar 9 Sasaran Program 8

SASARAN PROGRAM			
8 Meningkatkan tata kelola organisasi Unit Esselon 1 yang efektif dan akuntabel			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	87%	87,5%	101%
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	87	85	97,7%
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	78,7	75	95,3%
Nilai Maturitas SPIP	3,5	3,083	88%
Indeks Profesionalitas ASN	70	82,5	118%

Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada Sasaran Program meningkatnya tata kelola organisasi unit eselon I yang efektif dan akuntabel, yang mempunyai 5(lima) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 87% terrealisasi sebesar 87,5% dan capaian kinerja sebesar 101%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebanyak 14 temuan dibandingkan dengan jumlah temuan sebanyak 16 temuan. Hambatan pencapaian target kinerja pada indicator ini adalah terkendala dengan penyelesaian tindaklanjut temuan pihak ketiga Adapun upaya tindak lanjut nyadengan melakukan evaluasi internal untuk memahami akar masalah dari temuan, menyusun rencana aksi yang jelas untuk mengatasi setiap temuan, menjalin komunikasi yang efektif dengan unit-unit kerja dan pihak ketiga , serta meningkatkan sistem pengelolaan risiko untuk mengidentifikasi potensi masalah di masa depan dan mencegahnya sebelum menjadi temuan.

- 2) Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB).
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 87 terrealisasi sebesar 85 dan capaian kinerja sebesar 97,7%. Hambatan pencapaian target kinerja pada indikator ini adalah beberapa dokumen yang dipersyaratkan belum lengkap. Adapun tindak lanjut nya dengan melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait untuk melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan.
- 3) Indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 78,7 terrealisasi sebesar 75 dan capaian kinerja sebesar 95,3%. Hambatan pencapaian target kinerja pada indikator ini adalah beberapa dokumen yang dipersyaratkan belum lengkap. Adapun tindak lanjut nya dengan melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait untuk melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan.
- 4) Indikator Nilai Maturitas SPIP
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 3,5 terrealisasi sebesar 3,083 dan capaian kinerja sebesar 88%, dengan perhitungan realisasi kinerja berdasarkan pada laporan hasil pendampingan penilaian mandiri system pengendalian intern pemerintah(SPIP), nomor : R-02/IJ/PS.01.6/01/2024; Hambatan pencapaian target kinerja pada indikator ini adalah beberapa dokumen yang dipersyaratkan belum lengkap. Adapun tindak lanjut nya dengan melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait untuk melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan.
- 5) Indikator Indeks Profesionalitas ASN
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 70 terrealisasi sebesar 82,5 dan capaian kinerja sebesar 118%, dengan perhitungan realisasi kinerja dari aplikasi <https://pipasn.uinsgd.ac.id/auth/login>. Hambatan pencapaian target kinerja pada indikator ini adalah sejumlah ASN masih terkendala mencapai indeks profesional karena beberapa kegiatan peningkatan kapasitas profesionalismenya tidak terpenuhi. Adapun tindak lanjut nya dengan melakukan pendampingan dan penganggaran untuk mendorong ASN

meningkatkan kualitas profesinya, seperti kegiatan pelatihan dan lain-lain.

Indikator kinerja selanjutnya adalah Nilai Kinerja Anggaran dengan target sebesar 95, terrealisasi sebesar 86,2 dan capaian kinerja sebesar 90,7%.

Hambatan dalam pencapaian target kinerja adalah masih rendahnya nilai kinerja anggaran, disebabkan dengan beberapa indikator penilaian pada SMART DJA belum maksimal. Adapun upaya tindak lanjut nya dengan melakukan koordinasi dengan seluruh unit kerja untuk meningkatkan penyerapan anggaran, konsistensi, pencapaian keluaran, dan efisiensi anggaran.

2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

Penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2022 dan tahun 2023 tidak dapat disandingkan untuk di analisis, hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan antara sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2022 dan tahun 2023.

Adapun capain kinerja tahun 2022 dan tahun 2023 disajikan pada tabel 10 dan tabel 11 dibawah ini :

a. Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 10 Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama (IKSK.5.2132.1)	42%	39,1%	93,1%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)	55%	71%	128,3%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)	100%	100%	100%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan	53%	69%	129,9%

	kependidikan(SK.5.2132.3)	kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)			
		Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)	9%	29%	323,5%
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)	44%	44%	100%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.2132.5.1)	6%	7%	120,7%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)	23	25	108,7%
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)	0,60%	0,9%	152,2%
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.2132.7.2)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132.7.2)	85%	77%	90,6%
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132.8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.2)	1,2%	1,3%	112,1%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.3)	32%	34,2%	106,7%
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)	42%	41,6%	99,1%

	pendidikan(SK.5.2132.10)	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)	8,5%	6,85%	80,6%
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)	6%	6,5%	107,5%
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)	7%	11,3%	172,2%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)	10%	33%	333,3%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)	7%	26,7%	373,3%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)	5%	13,3%	266,7%
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK(SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)	100%	100%	100%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten(IKSK.5.2132.12.2)	0,4%	0%	0%
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)	74%	70,8%	95,7%

		Rerata masa studi mahasiswa (IKSK.5.2132.13.2)	3,7	3,90	94,1%
12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan (IKSK.1.2135.1.1)	83%	86%	103,9%
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi (SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (IKSK.1.2135.2.1)	98%	98,5%	100,05%
		Persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan (IKSK.1.2135.2.2)	52%	57,7%	110,8%
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja (SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra (IKSK.1.2135.3.1)	100%	100%	100%
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja (IKSK.1.2135.3.2)	84	85,58	101,9%
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1.2135.3.3)	96%	95,6%	99,6%
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern (SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel (IKSK.1.2135.4.1)	20%	24%	118%
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel (IKSK.1.2135.4.2)	99,8%	97%	97,4%
16	Meningkatnya ASN yang	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori	68%	45%	66%

	profesional(SK.1.2135.5)	sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)			
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)	71%	99,70	140,4%

b. Capaian Kinerja Tahun 2023

Tabel 11 Capaian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	78	79,7	102,2%
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI	7,73%	7,76%	100,4%
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74,2%	77,0%	103,8%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	49%	47,9%	96,9%
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	43%	46,2%	107,1%
5	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI	4,1%	4,1%	100%
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	68,6%	68,6%	100%

7	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima dunia kerja	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK			100,5%
		a. S1	3,54	3,54	100,2%
		b. S2	3,71	3,76	101,3%
		c. S3	3,77	3,77	100,0%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	3,33	3,11	107%
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Esselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	87%	87,5%	101%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	87	85	97,7%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	78,7	75	95%
		Nilai Maturitas SPIP	3,5	3,08	88%
		Indeks Profesionalitas ASN	70	82,5	118%
Nilai Kinerja Anggaran			95	86	90,7%

3. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2020 – 2023 dan Target Kinerja Renstra Tahun 2024

Pada target kinerja tahun 2023, terdapat perbedaan sasaran program, Sasaran Program, dan indikator kinerja. Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2023 dengan target kinerja tahun 2024 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada setiap indikator kinerja, disajikan pada table 12 dibawah ini.

Tabel 12 Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2023 dengan target kinerja tahun 2024 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja				Target Kinerja Renstra
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	39%	61,20%	39,10%		
Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	26%	59,90%	71%		
Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama				79,7	79
Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI				7,76%	7%
Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%	100%		
Persentase dosen bersertifikat pendidik	79%			77%	73%
Persentase dosen berkualifikasi S3				47,9%	46%
Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.1)	39%	62,20%	69%		
Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.2)		11,60%	29%		
Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	42%	45,00%	44%		
Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5,40%	6,50%	7%		

Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	6	23	25		
Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3		0,50%	0,90%		
Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	50%	73,30%	77%		
Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,97%	1,20%	1,30%		
Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	28%	33,60%	34,20%		
Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	49,10%	41,90%	41,60%		
Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	2,40%	5,30%	6,85%		
Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional			6,50%		
Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional		0,00%	11,30%		
Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran		8,33%	33%		
Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		9,52%	26,70%		

Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		4,76%	13,30%		
Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	99,70%	100%	100%		
Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	0%	0%	0%		
Persentase lulusan yang tepat waktu		68,20%	70,80%		
Rerata masa studi mahasiswa		4,25	3,9		
Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	42%			46,2%	46,97%
Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI				4,1%	4%
Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional				68,6%	71%
Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK					
a. S1				3,543	3,54
b. S2				3,76	3,71
c. S3				3,77	3,77
Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan				3,11	3,33
Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	80%	82,61%	86%	87,5%	88%
Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	96%	97,89%	98,50%		
Persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan		52,00%	57,70%		
Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra	99%	100,00%	100%		

Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	79,97	85,43	85,58		
Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		97,68%	95,60%		
Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel		27,27%	23,60%		
Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel		99,79%	97%		
Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)		70,05%	45%		
Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		74,01%	99,70%		
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)				85	87
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)				75	78,7
Nilai Maturitas SPIP				3,083	3,5
Indeks Profesionalitas ASN				82,5	75

Berdasarkan pada analisis data tersebut di atas, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023 telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Semua tugas dan fungsi tersebut telah diselaraskan dengan Sasaran Strategis melalui beberapa indikator kinerja yang sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama seperti yang tertera dalam sasaran program di atas. Dari data-data matrik capaian kinerja Tahun 2022 diatas dapat dikatakan bahwa sebagian

besar indikator telah tercapai, bahkan sebanyak 19 indikator melebihi dari nilai yang ditargetkan, dengan rerata capaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023 sebesar 131,1%. Adapun pencapaian kinerja tahun 2023 ditinjau dari indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2023, adalah sebagai berikut : 1) sebanyak **8** (delapan) indikator kinerja melebihi target; 2) sebanyak **2** (dua) sesuai target; dan 3) sebanyak **5** (lima) indikator kinerja belum memenuhi target. Dari data-data matrik capaian kinerja diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar indikator telah tercapai, bahkan sebanyak 8 (delapan) indikator melebihi dari nilai yang ditargetkan, dengan rerata capaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebesar 100,55%.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka upaya merealisasikan semua rencana kinerja tahun 2023 tersebut, telah didukung oleh rencana anggaran yang telah dibuat melalui pengesahan anggaran yang telah didokumentasikan dalam RKA-K/L UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pagu alokasi anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung TA 2023 sesuai dengan DIPA Petikan BLU Nomor : SP DIPA-025.04.2.423523/2023 tanggal 30 November 2022, DS : 3340-1509-0531-8086 sebesar Rp. 600.374.288.000,- (Enam ratus milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), dengan melaksanakan 1 (satu) Program yaitu Program Pendidikan Tinggi, yang terdiri dari 2 (dua) Kegiatan, yaitu (1) Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan (2) Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135).

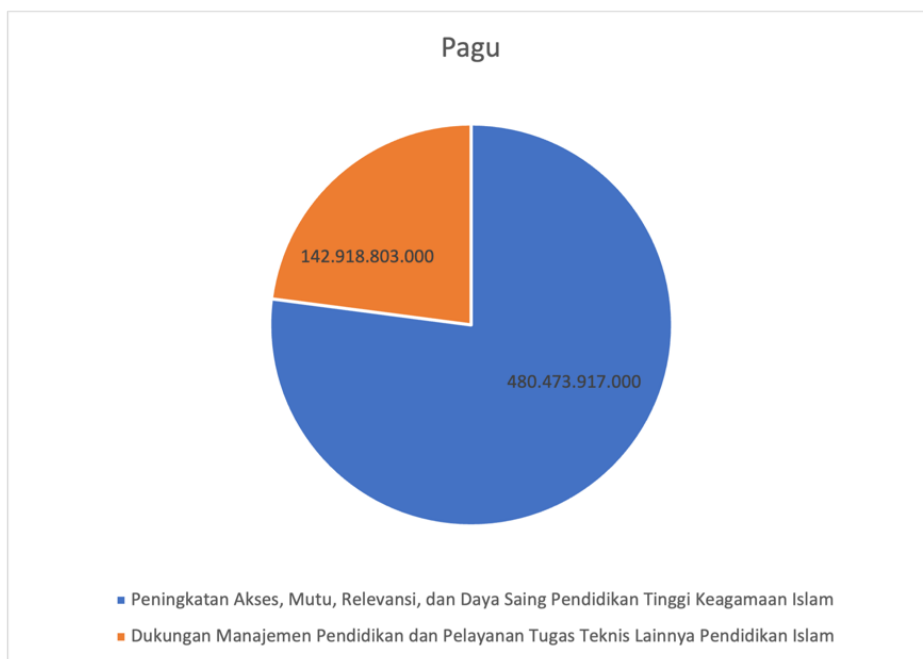
Dalam DIPA Petikan BLU Nomor: SP DIPA-025.04.2.423523/2023 tanggal 30 Nopember 2022 Revisi ke – 11 tanggal 27 Desember 2022, pagu alokasi anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 623.392.720.000,- (Enam ratus dua puluh tiga milyar tiga ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah). Rincian program, kegiatan dan besaran pagu disajikan pada tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2023

No	Program	Kegiatan		PAGU
1	Program Pendidikan Islam	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	480.473.917.000
		2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	42.918.803.000
Jumlah				623.392.720.000

Adapun gambaran pagu alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 10 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2023



Masing-masing kegiatan tersebut terdiri dari beberapa klasifikasi rincian output(KRO), sebagai mana tertera dalam tabel 14 berikut ini:

Tabel 14 Pagu Alokasi Anggaran pada KRO Tahun 2023

No	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output(KRO)		Pagu
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing PendidikanTinggi Keagamaan Islam (2132)	1	BEI Bantuan Lembaga(Lembaga)	30.275.242.000
		2	BEJ Bantuan PendidikanTinggi	41.435.499.000
		3	BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik BidangPendidikan (Lembaga)	176.203.044.000
		4	CAA Sarana BidangPendidikan (Paket)	9.272.842.000
		5	CAN Sarana Bidang Teknologi dan Informasi (Unit)	4.876.199.000
		6	CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit)	19.790.033.000
		7	CBT Prasarana Bidang Teknologi dan Informasi (Unit)	400.000.000
		8	QEJ Bantuan PendidikanTinggi (Orang)	27.198.600.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135)	1	RBJ Prasarana BidangPendidikan Tinggi	171.022.818.000
		2	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	141.130.503.000
Jumlah				623.392.720.000

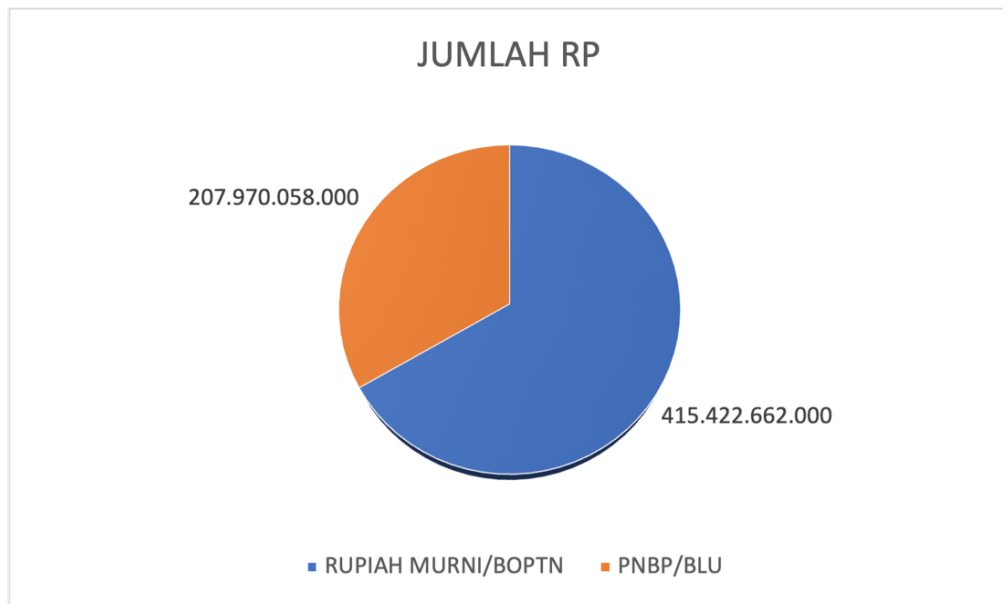
Pagu alokasi anggaran UIN SGD Bandung tahun 2023 setelah penyesuaian anggaran ditinjau dari sumber dana disajikan pada tabel 15 dan tabel 16 berikut ini :

Tabel 15 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	JUMLAH RP	%
1	RUPIAH MURNI/BOPTN	415.422.662.000	67 %
2	PNBP/BLU	207.970.058.000	33 %
JUMLAH TOTAL		623.392.720.000	

Sementara jika dilihat dari persentase postur anggaran sesuai sumberdana tersebut dapat kami sajikan dalam gambar 11 dibawah ini :

Gambar 11 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023

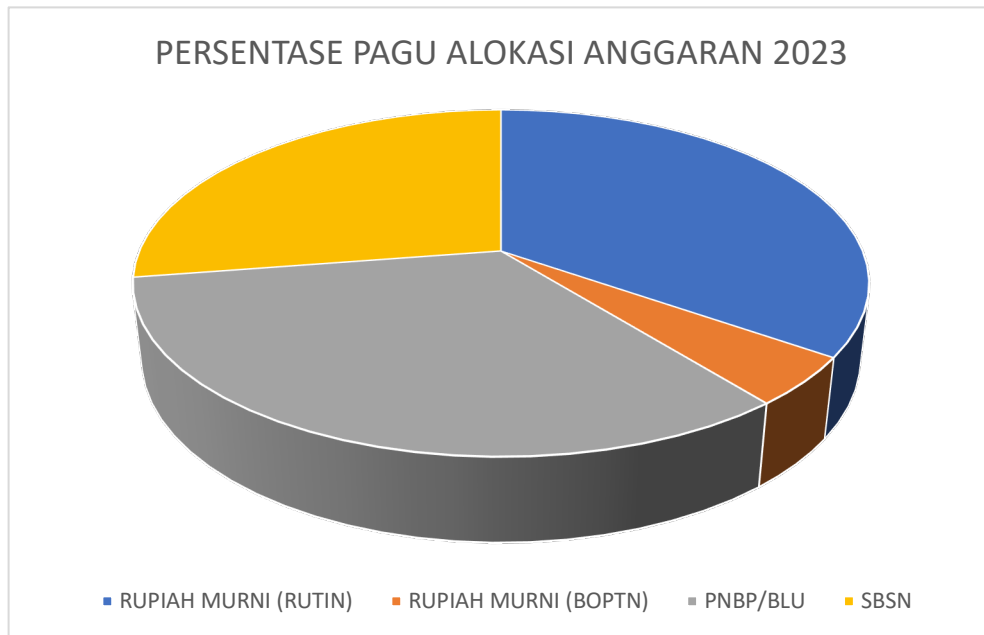


Tabel 16 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	PAGU
1	RUPIAH MURNI (RUTIN)	216.033.522.000
2	RUPIAH MURNI (BOPTN)	28.366.322.000
3	PNBP/BLU	207.970.058.000
4	SBSN	171.022.818.000
JUMLAH TOTAL		623.392.720.000

Adapun persentase pagu alokasi anggaran sesuai sumber dana tersajikan pada gambar 12 dibawah ini:

Gambar 12 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2023



Realisasi anggaran dalam laporan ini diartikan sebagai suatu bentuk laporan yang menyajikan informasi realisasi belanja yang masing-masing diperbandingkan dengan pagu anggarannya dalam satu periode yakni tahun anggaran 2023. Sumber data dalam penyajian realisasi ini berasal dari Bagian Keuangan yang telah disesuaikan dan disandingkan dengan realisasi yang dikelola oleh Kementerian Keuangan melalui SAKTI. Adapun pengolahan data dilakukan sesuai kebutuhan dan berdasarkan jenis data yang diperlukan.

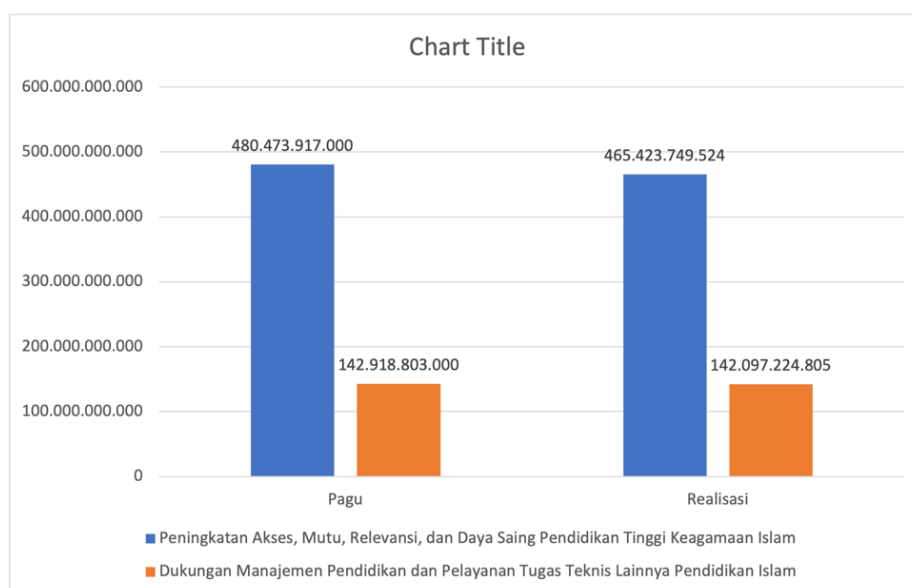
Realisasi belanja sampai dengan semester II tahun 2023 sebesar Rp. 607.396.631.311,- (Enam ratus tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus sebelas rupiah) atau sebesar 97,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp 623.392.720.000,- (Enam ratus dua puluh tiga milyar tiga ratus Sembilan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah). Adapun realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, yaitu pada level Program/Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan

Program	Kegiatan		Pagu	Realisasi	capaian
					%
Program Pendidikan Islam	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	480.473.917.000	465.325.450.915	96,85%
	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	142.918.803.000	142.071.180.396	99,41%
Jumlah			623.392.720.000	607.396.631.311	97,43%

Jika persentase realisasi anggaran untuk setiap kegiatan tersebut dibuat dalam sebuah gambar, maka gambarannya dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini :

Gambar 13 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan

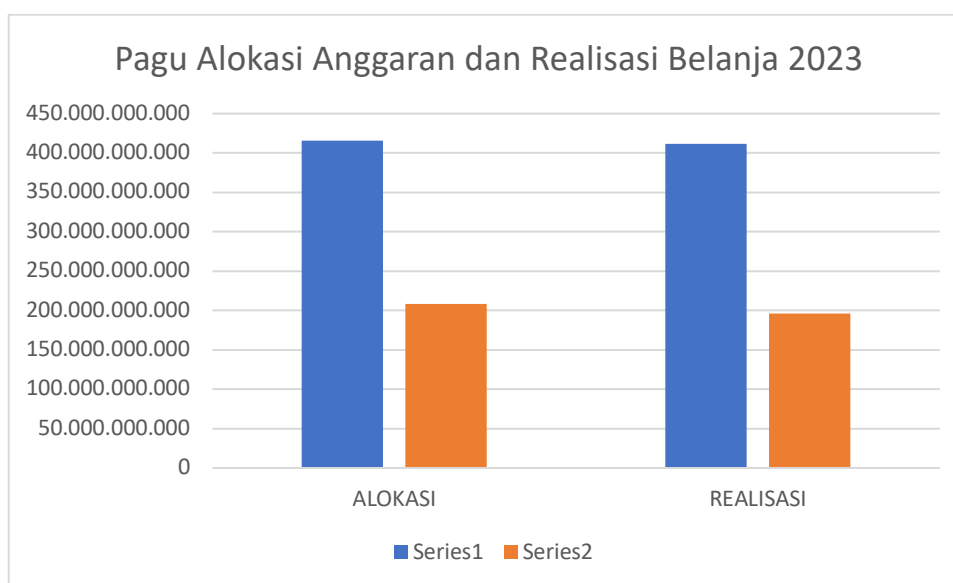


Dalam tingkat penyerapan anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023 yaitu mencapai 97,43%. Dana yang bersumber dari RM memiliki tingkat penyerapan anggaran yang lebih tinggi daripada dana yang bersumber dari PNPB- BLU, yaitu RM 99,02% sedangkan PNPB-BLU mencapai 94,27%. Selengkapnya pagu alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan atas asal sumber dana dapat dilihat pada tabel 18 dan gambar 14, berikut ini:

Tabel 18 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
1	RM	415.422.662.000	411.339.861.886	99,02%
2	PNBP/BLU	207.970.058.000	196.056.769.425	94,27%
JUMLAH		623.392.720.000	607.396.631.311	97,43%

Gambar 14 Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2023



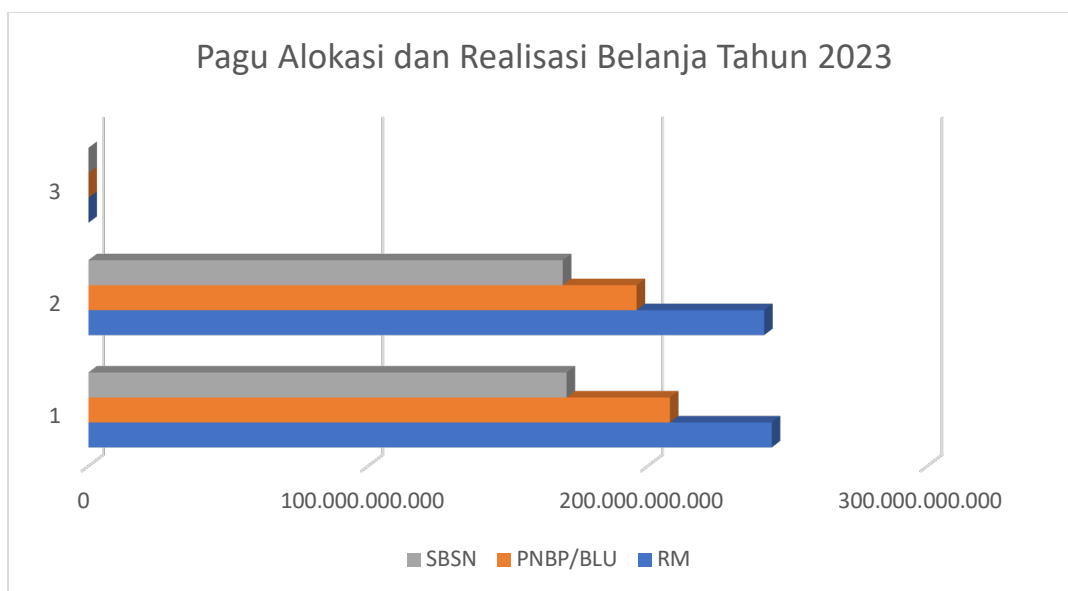
Tingkat penyerapan anggaran UIN SGD Bandung tahun 2023 yaitu mencapai 97,43%. Dana yang bersumber dari SBSN memiliki tingkat penyerapan anggaran yang lebih baik daripada dana yang bersumber dari PNPB-BLU dan RM, yaitu RM 98,89%, SBSN sebesar 99,20% sedangkan PNPB-BLU mencapai 94,27%. Selengkapnya alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan sumber dana dan jenis

belanja, disajikan pada tabel 19, 20 dan gambar 15, 16 dibawah ini :

Tabel 19 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
1	RM	244.399.844.000	241.682.552.948	98,89%
2	PNBP/BLU	207.970.058.000	196.056.769.425	94,27%
3	SBSN	171.022.818.000	169.657.308.938	99,20%
JUMLAH		623.392.720.000	607.396.631.311	

Gambar 15 Pagu Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2023

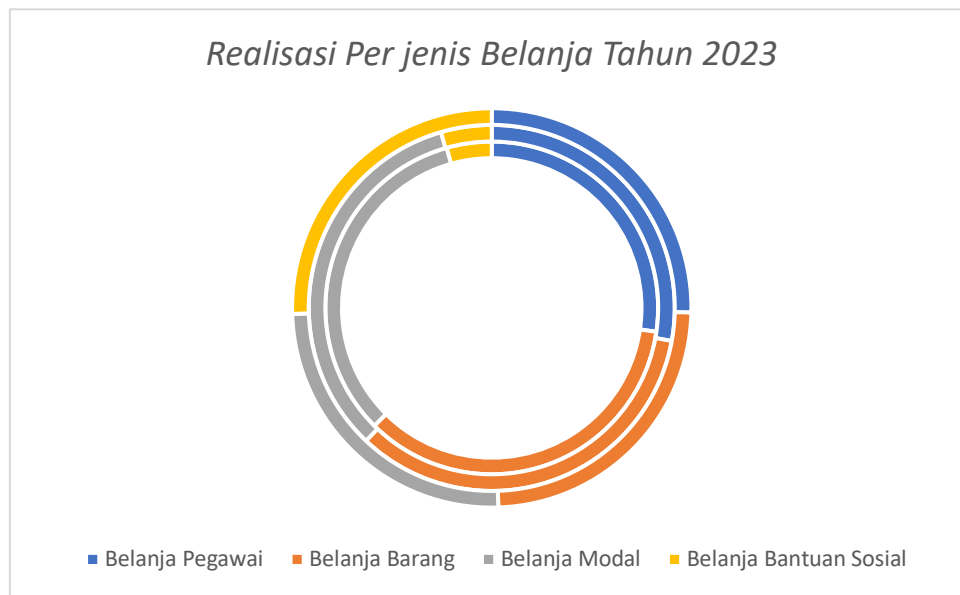


Tabel 20 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	170.153.002.000	169.430.974.477	99,58%
2	Belanja Barang	219.304.722.000	207.489.847.360	94,61%
3	Belanja Modal	206.736.396.000	203.277.209.474	98,33%
4	Belanja Bantuan Sosial	27.198.600.000	27.198.600.000	100%
JUMLAH		623.392.720.000	607.396.631.311	97,43%

Memperhatikan data realisasi jenis belanja tahun 2023 diatas, maka realisasi Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Pegawai menjadi jenis belanja yang paling dominan, yaitu masing-masing mencapai 100% dan 99,58%. Secara grafis, rasio jenisbelanja terhadap total belanja BLU UIN SGD dapat dilihat pada gambar 16 dibawah ini:

Gambar 16 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2023



BAB IV PENUTUP

Program dan Kebijakan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung telah diselaraskan dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Agama agar terjalin kesinambungan dan keterhubungan yang sama dengan Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama dalam Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi. Penyelarasan ini bertujuan untuk memperkuat posisi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang senantiasa mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing.

Kesehatan lembaga sebagai bagian dari filosofi Good Governance University, diarahkan secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung agar menjadi Universitas yang memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga diharapkan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kepercayaan publik dan peningkatan daya saing, yang pada akhirnya lahir pengakuan atas keunggulan dan kompetitif di tingkat Nasional dan Internasional. Untuk mencapai yang dicita-citakan tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023 telah berhasil melaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan capaian kinerja lembaga yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat capaian seluruh indikator yang diukurnya sebagian besar melebihi target.

Walaupun demikian, dalam hal pembinaan dan upaya untuk peningkatan kinerja lembaga, beberapa hal perlu mendapat perhatian, khususnya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja secara keseluruhan yang lebih baik lagi. Beberapa upaya perbaikan (*area of improvement*) yang dapat dilakukan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, sekaligus menemukan relevansinya dengan tuntutan kehidupan, sehingga program-program pembinaan dan pengembangannya harus lebih diorientasikan pada



usaha optimalisasi peran dan fungsi seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikannya, baik menyangkut peningkatan mutu substansi maupun optimalisasi fungsi komponen-komponen instrumental lainnya, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana.

2. Melakukan penyempurnaan dan pengembangan tata kelola Perguruan Tinggi yang otonom, mengedepankan prinsip-prinsip *good governance university*, serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat. Diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada para pemangku kepentingan.
3. Melakukan peningkatan kompetensi SDM seluruh civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai salah satu tuntutan dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Mihaniiyyah atau profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan berhasil guna.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara berkala, berjenjang dan berkelanjutan, dari kinerja individu, sampai tingkat lembaga yang didukung oleh aplikasi yang terintegrasi.



Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

